



THE OFFICE OF  
BAMBANG BRODJONEGORO

# Eventonomics: Learning from Swiftonomics, MultiSport Events & MICE

July 26, 2024

**Prof. Bambang Brodjonegoro, PhD**

 @bambangbrodjonegoro

 <https://bambangbrodjonegoro.com>





# Business Event Menjadi Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Global

## Dampak Langsung dari *Global Business Events* (2019)



Sebanyak **1,6 miliar** peserta menghadiri *business events* di lebih dari 180 negara.



Total pengeluaran langsung untuk perencanaan dan produksi *business events*, perjalanan terkait acara, serta pengeluaran langsung lainnya, termasuk oleh para peserta pameran, mencapai **\$1,2 triliun**.



*Business events* global menghasilkan sekitar **10,9** juta pekerjaan langsung secara global.



Kontribusi langsung terhadap PDB global mencapai **\$663 miliar**.

## Dampak Total *Global Business Events* (2019)



**\$2,8T**

Total business sales



**27,5 M**

Jobs sustained by global business events



**\$1,6T**

Contribution to global GDP

## Direct impacts of global events over time

	2017	2019	2020	2021	2022
Direct spending (in US\$ millions)	\$1,071	\$1,152	\$423	\$525	\$938
Year-on-year % growth		7.5%	-63.3%	24.3%	78.6%
% relative to 2019		100.0%	36.7%	45.6%	81.4%
Direct jobs (in 000s)	10,308	10,879	4,066	4,887	8,097
Year-on-year % growth		5.5%	-62.6%	20.2%	65.7%
% relative to 2019		100.0%	37.4%	44.9%	74.4%

# Pasca Pandemi Covid-19, *Business Events* Mulai Bangkit Akibat *Pent-Up Demand* (Terbatasnya Mobilitas Saat Pandemi)

Pemulihan dampak langsung dari *Global Business Events* (2022) → Pasca Covid-19



**81%**

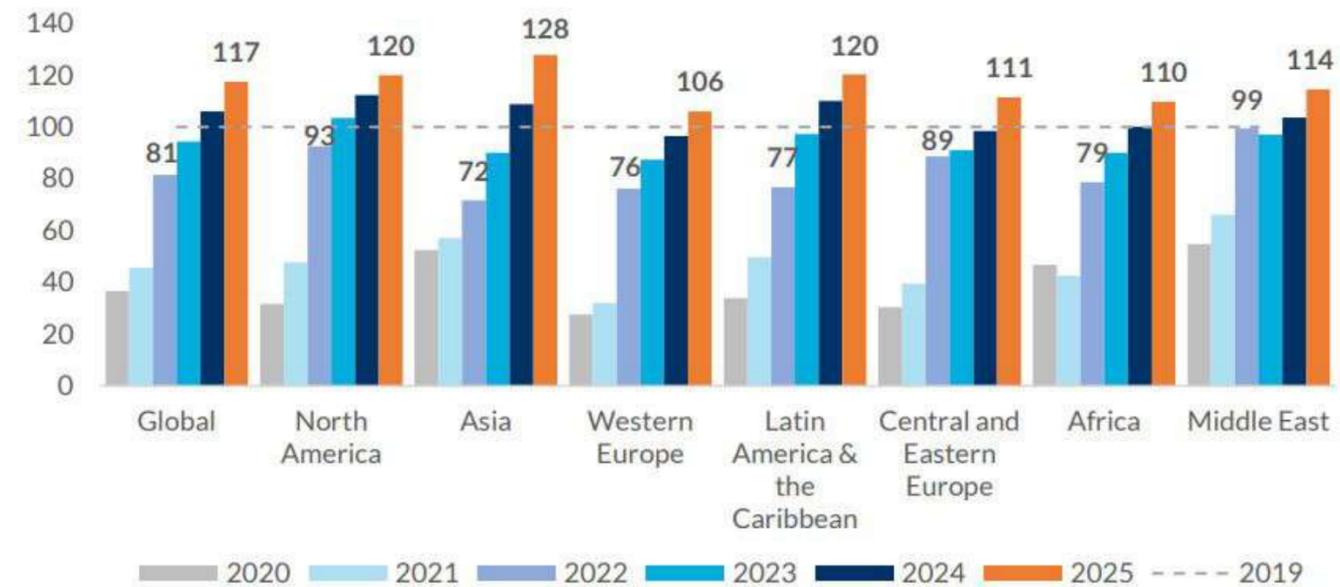
Direct spending versus 2019 levels



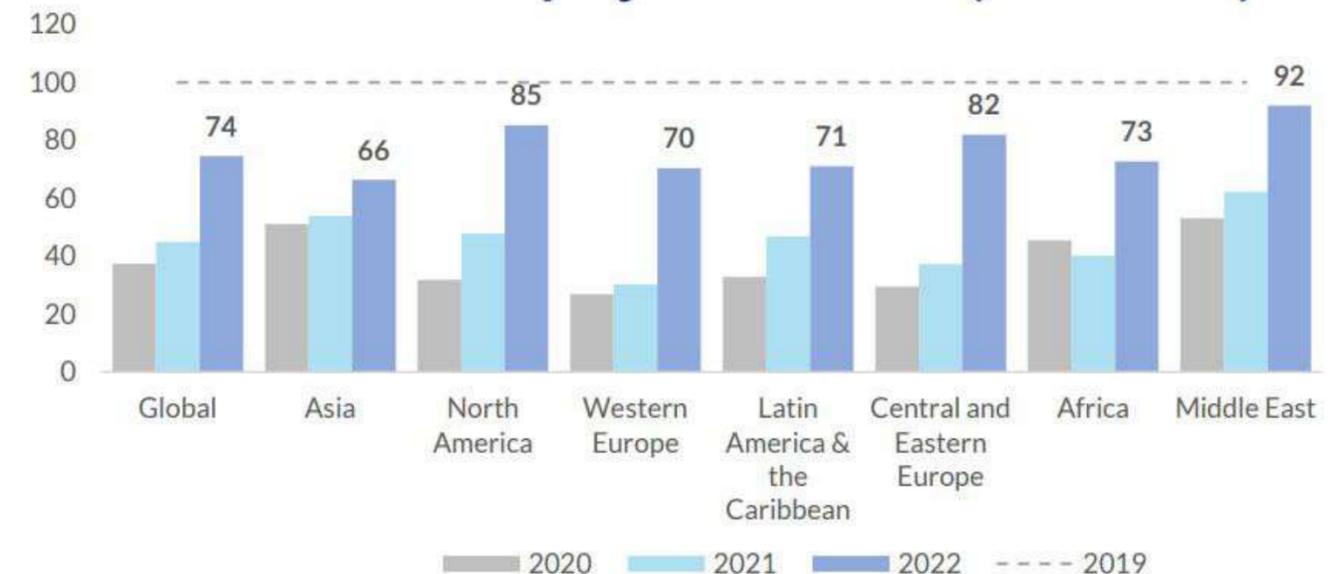
**74%**

Direct employment versus 2019 levels

Events direct spending – Index (2019 = 100)



Events direct employment – Index (2019 = 100)



Source: Events Industry Council; Oxford Economics



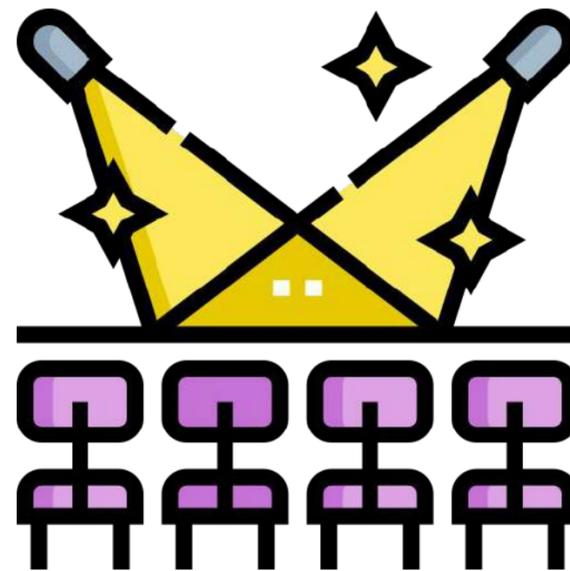
# Cakupan dan Dampak Ekonomi *Business Events*

Cakupan bisnis event cukup luas, dapat meliputi **pertunjukan musik, seni budaya, Meetings, incentives, conferences and exhibitions tourism (MICE), dan olahraga.**



## **Pre-Event**

Belanja persiapan infrastruktur



## **Saat Event**

Pengeluaran peserta, Pengunjung dan Hak Siar

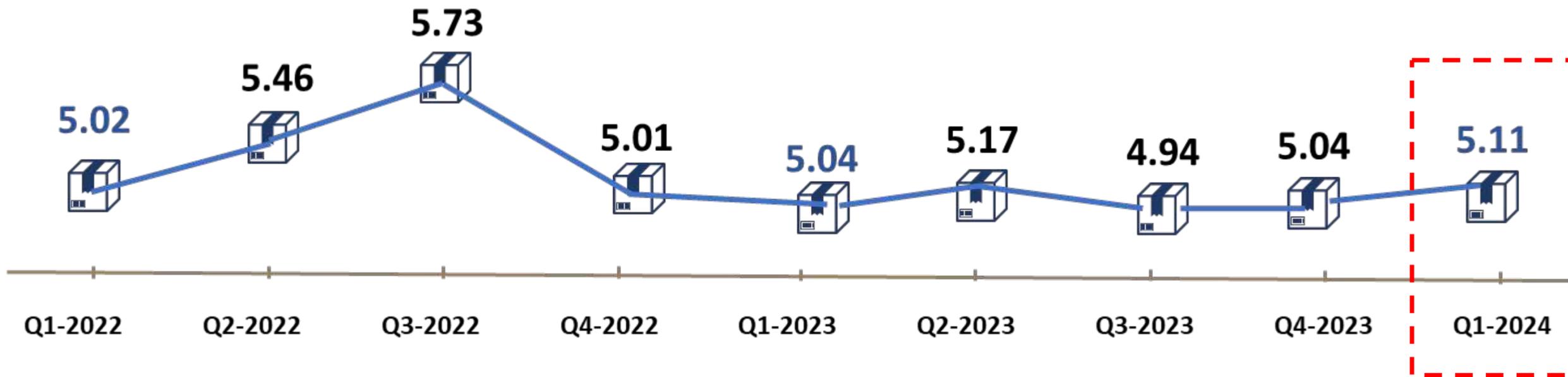


## **Pasca Event**

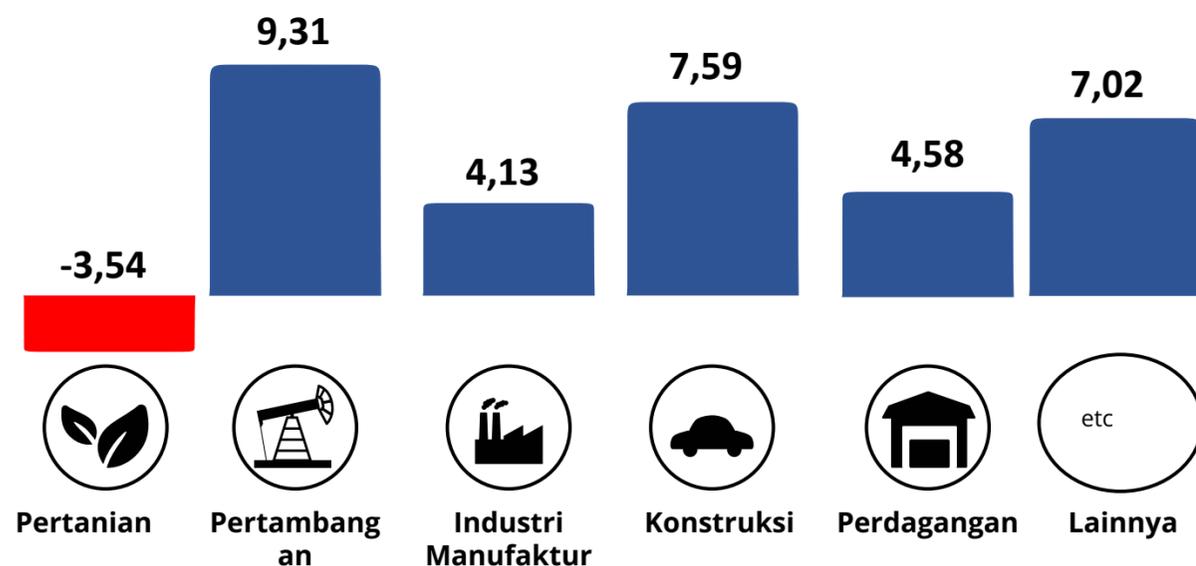
Belanja Online, Kunjungan Ulang, Citra Daerah, Investasi

# Kondisi Perekonomian Indonesia

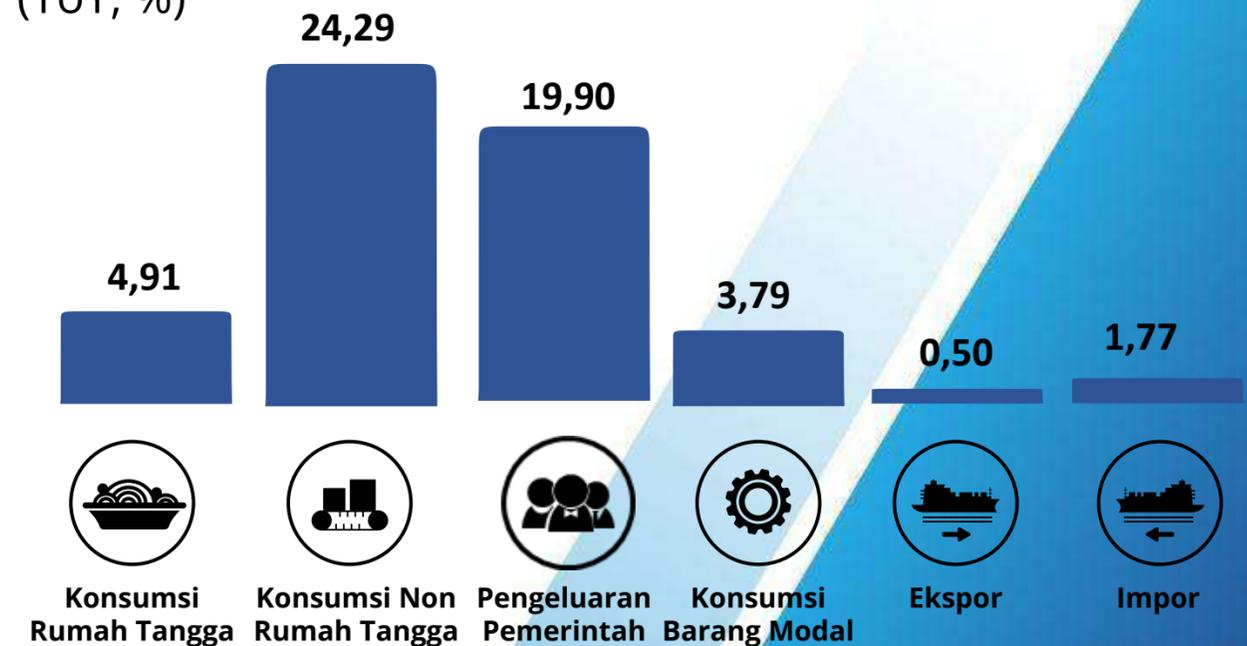
Ekonomi Indonesia tumbuh positif sebesar **5,11%** pada **kuartal pertama tahun 2024**, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 dan 2022.



**Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan usaha**  
(YoY, %)

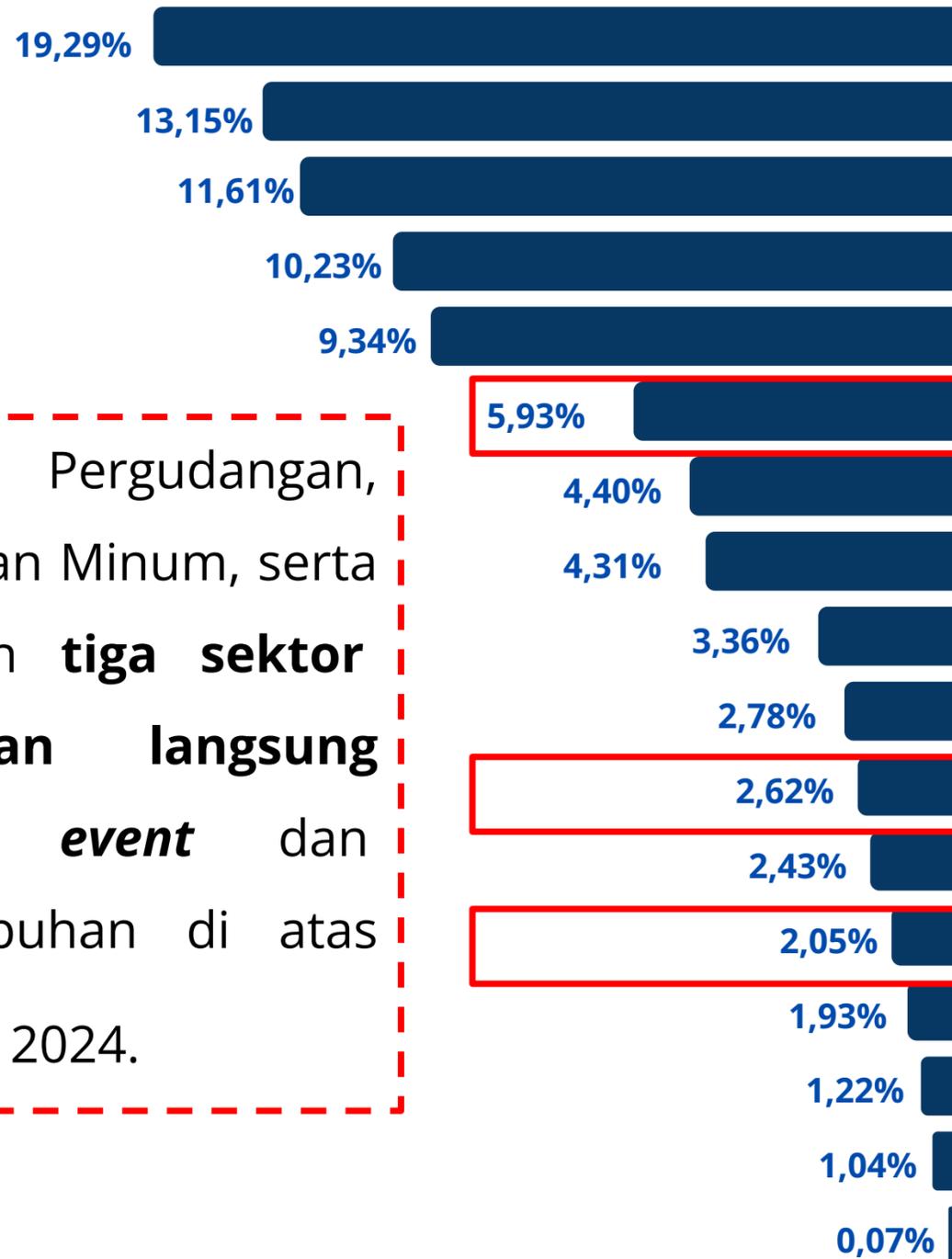


**Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran**  
(YoY, %)

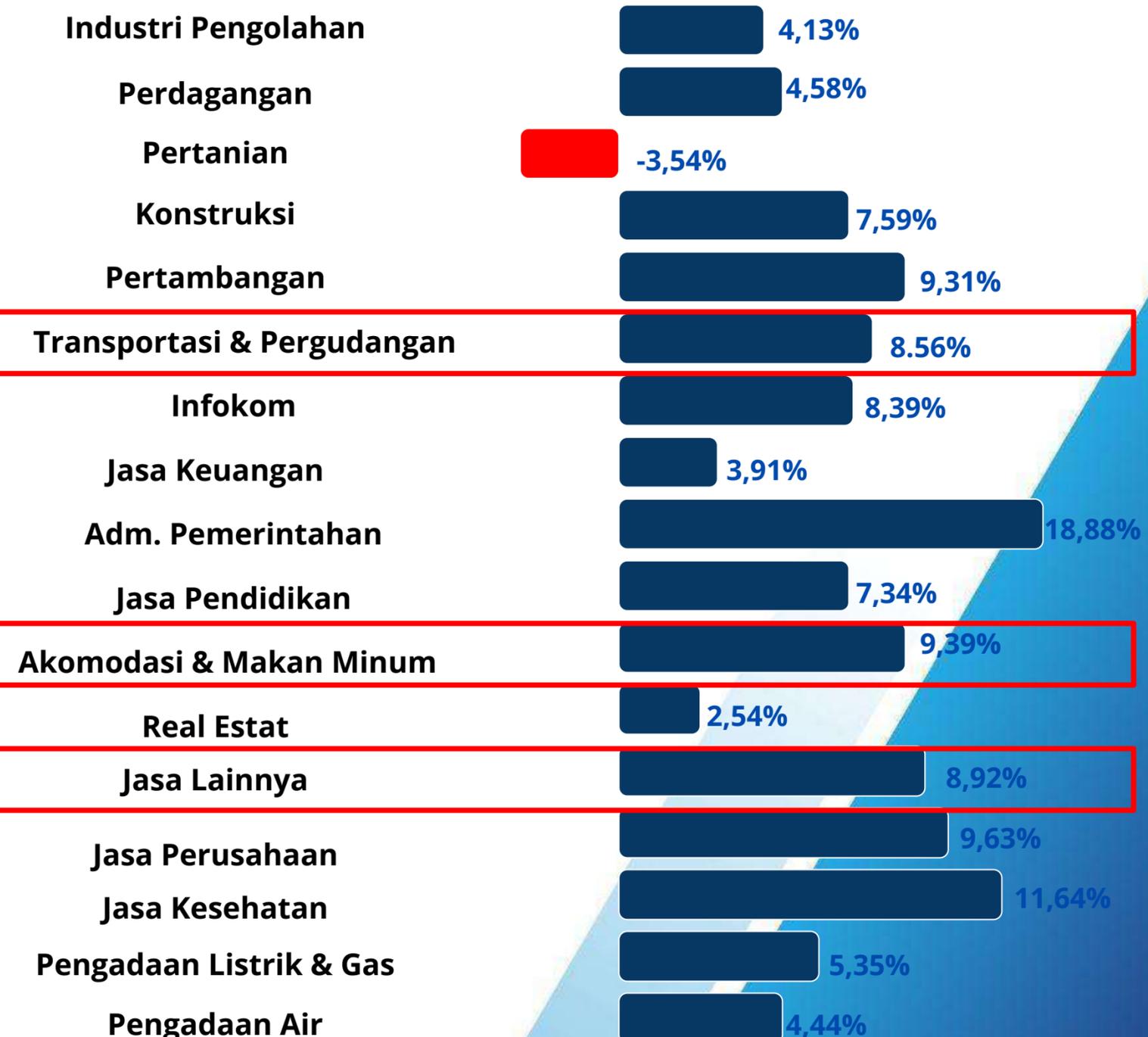


# Sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif pada Triwulan 1-2024 (y-on-y)

## Distribusi (%)



## Pertumbuhan (YoY, %)



Transportasi dan Pergudangan, Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya adalah **tiga sektor yang berhubungan langsung dengan *business event*** dan mengalami pertumbuhan di atas **8%** pada Triwulan 1 2024.



# Neraca Jasa



## Current Account: Service, 2023

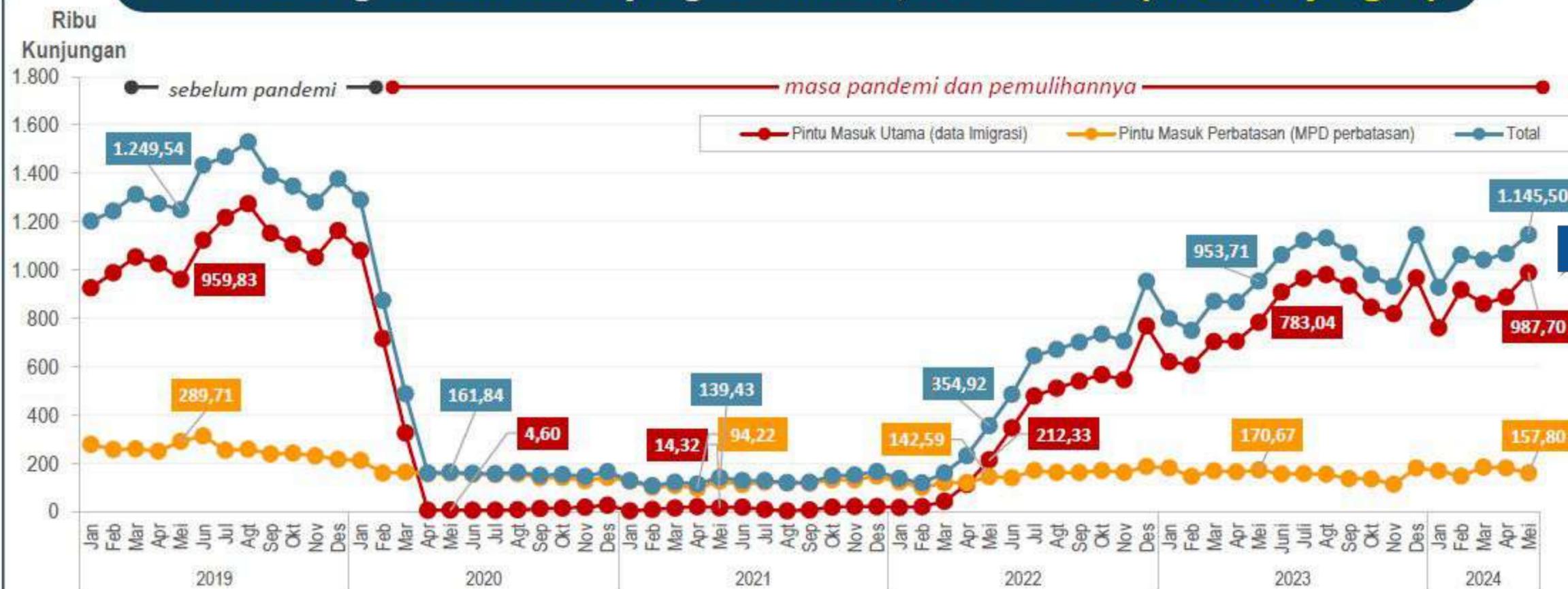
- A. Manufacturing services: 733
- B. Maintenance and repair services: -345
- C. Transportation services: -8,719
- D. Travel services: 2,318
- E. Construction services: -43
- F. Insurance and pension funds services: -1,889
- G. Financial services: -1,244
- H. Royalties and license fees: -2,289
- I. Telecommunication, computer, and information services: -2,705
- J. Other business services: -4,163
- K. Personal, cultural, and recreational services: 49
- L. Government services: 279

*Business events di Indonesia perlu didorong untuk mengurangi defisit neraca jasa*



# Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Belum Pulih Sepenuhnya

## Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Ribuan Kunjungan)



- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Mei 2024 mencapai 1,15 juta kunjungan.
- Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,36 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (m-to-m).
- Peningkatan jumlah kunjungan terjadi pada April dan Mei 2024 setelah adanya penurunan jumlah wisman di Maret 2024.

### Statistik Wisatawan Mancanegara

#### Pintu Masuk Utama

- Udara** melalui Bandar Udara Internasional
- Laut** melalui Pelabuhan Internasional
- Darat** melalui Pos Lintas Batas

#### Pintu Masuk Perbatasan

- Perbatasan Darat**
- Perbatasan Laut**



# Peluang dan Tantangan Indonesia dalam menyelenggarakan *Business Events*



18<sup>th</sup> ASIAN GAMES  
**Jakarta  
Palembang  
2018**



Indonesia G20 Presidency  
**Recover Together  
Recover Stronger**

**Dalam *business events***, Indonesia memiliki modal yang baik walaupun terdapat beberapa tantangan dan keteringgalan dari negara pesaing.

- Kesuksesan Indonesia dalam menyelenggarakan ***Asian Games 2018, IMF World Bank Meeting 2018 dan Rangkaian G20 2022*** menunjukkan kemampuan Indonesia dalam event management sekaligus dukungan public yang besar
- **Akan tetapi terdapat juga tantangan penyelenggaraan:** Batalnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA 2023, belum maksimalnya dampak ekonomi dari *single sporting event* seperti *F1 Powerboat Danau Toba, MXGP*, dan belum maksimalnya penggunaan Sirkuit Internasional Mandalika hingga calo tiket adalah pekerjaan rumah.



# Pasca Pandemi Covid-19, Industri Pertunjukan Musik Kembali Bangkit



**Coldplay**

**Taylor Swift**



Berakhirnya pandemi Covid-19 dan pelonggaran mobilitas di berbagai negara membuat industri pertunjukan musik telah kembali bangkit:

- Di Indonesia kebangkitan ditandai dengan fenomena **'ticket war'** pada konser Coldplay tahun 2023 lalu, yang diikuti lebih dari 1,7 juta orang memperebutkan hanya 70.000 lebih tiket.

Berbeda dari Indonesia, Singapura melihat peluang dari penyelenggaraan konser musik untuk menciptakan dampak pengganda perekonomian bagi negaranya melalui.

- Singapura telah menjadi sentra pertunjukan musik artis **top tier dunia** di Asia Tenggara, mulai dari U2, Blankpink, Coldplay dan Ed Sheeran.
- **Pada kasus Coldplay**, Singapura berhasil menyelenggarakan konser selama 6 hari. **Pada kasus Taylor Swift**, Singapura mengadakan kontrak eksklusif untuk menjadi penyelenggara tunggal di Asia Tenggara, dan menggelar konser selama 6 hari dengan memberikan tunjangan per-konser sebesar 2 - 3 juta USD (atau senilai Rp 31,3 miliar hingga Rp 46,9 miliar).
- Perhelatan konser bintang dunia tersebut tentunya bertujuan untuk meningkatkan devisa, menggenjot aktivitas pariwisata yang berimplikasi menghidupkan beberapa sektor ekonomi lainnya yang terkait, seperti perhotelan, ritel, F&B, jasa transportasi, dsb.



# Dampak Ekonomi Konser

## Event

- Pertunjukan konser musik Coldplay & Taylor Swift



## Aktivitas Ekonomi

- Tontonan/ hiburan pertunjukan musik secara live di Stadion GBK dan Singapore National Stadium



## Stimulus Perekonomian

- Pengeluaran untuk tiket
- Pengeluaran untuk transportasi, akomodasi, makanan dan minuman
- Pembelian merchandise



## Sektor Ekonomi Terdampak Langsung

- Jasa kesenian, hiburan dan rekreasi
- Industri pakaian jadi
- Penyedia makanan dan minuman
- Jasa transportasi
- Penyediaan akomodasi



## Sektor Terdampak Tidak Langsung

- Industri tekstil
- Sektor pertanian tanaman pangan.
- Sektor peternakan
- Sektor pendukung lainnya



# Dampak Ekonomi Konser Coldplay di Indonesia dan Singapura

## Dampak Ekonomi Konser Coldplay di Indonesia

- Dampak terhadap output: Rp 843,29 Miliar
- Dampak terhadap PDB: Rp 434,65 Miliar
- Dampak terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pekerja: Rp 150,83 Miliar

10 Sektor Paling Terdampak (Juta Rp)



10 Sektor Paling Terdampak (Juta Rp)



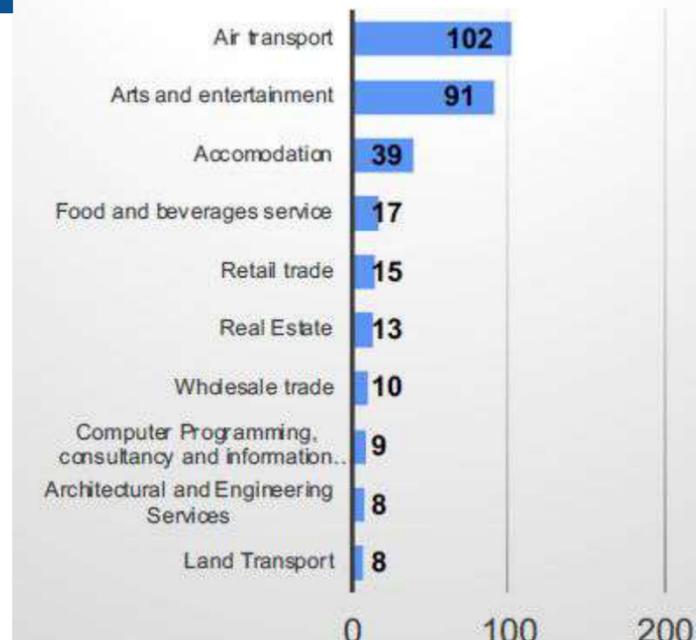
10 Sektor Paling Terdampak (Juta Rp)



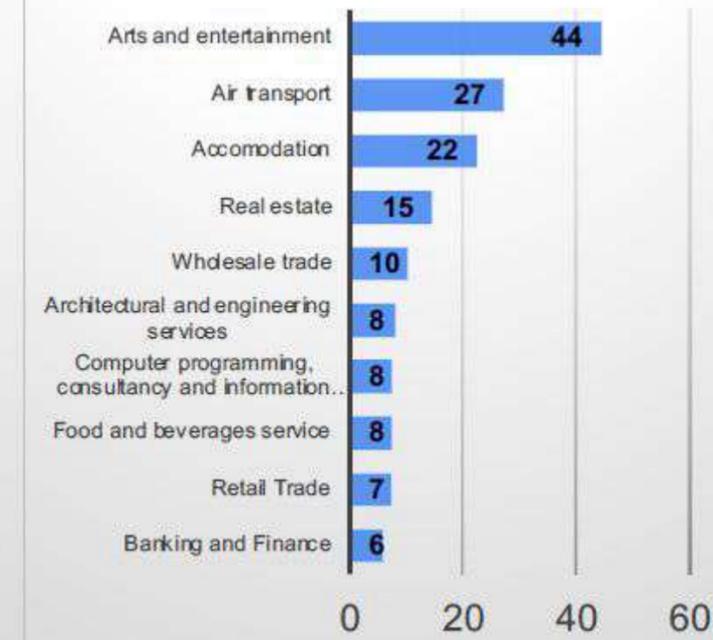
## Dampak Ekonomi Konser Coldplay di Singapura

- Dampak terhadap output: SGD 398,1 Juta
- Dampak terhadap PDB: SGD 244,9 Juta
- Dampak terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pekerja: SGD 142,5 Juta

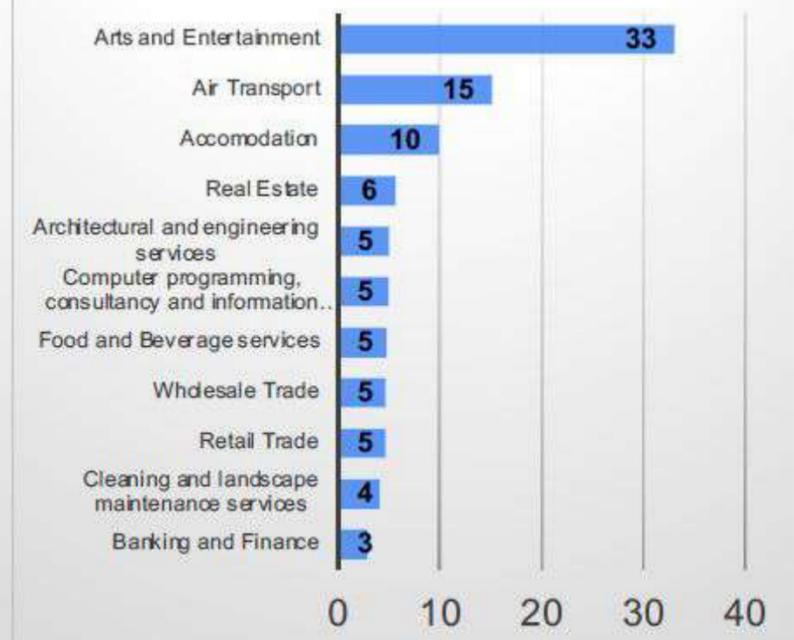
10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



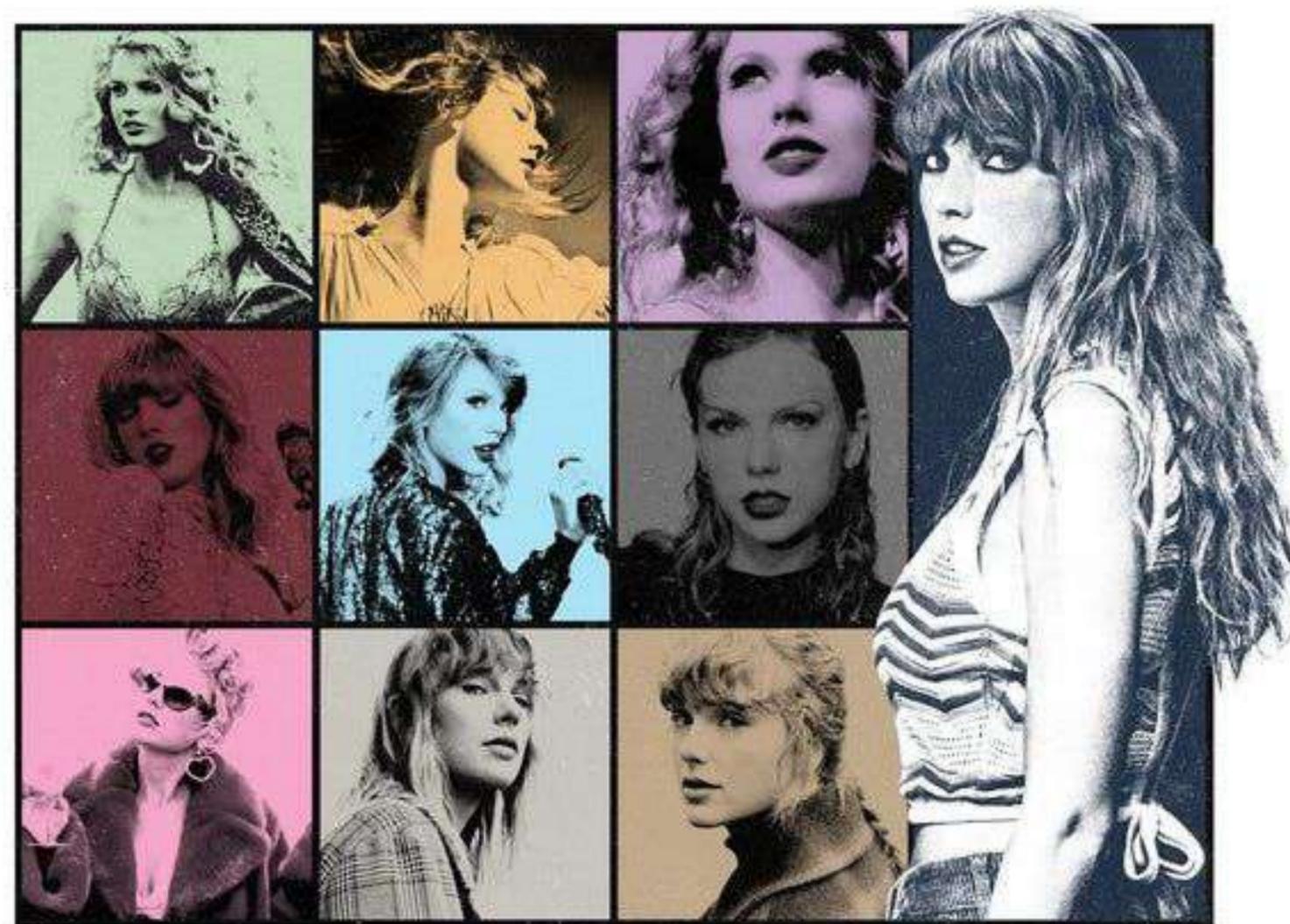


# Fenomena Swiftonomics •

**Swiftonomics merujuk pada pengaruh ekonomi musisi Taylor Swift.** Pada tahun 2023, Swift memulai Eras Tour-nya, serangkaian pertunjukan global yang telah menjadi **tur terlaris yang pernah ada**, dengan pendapatan kotor lebih dari \$1 miliar

Dampak ekonomi dari Tur Eras Taylor Swift tidak terbatas pada Amerika Serikat, tetapi juga memberikan dorongan serupa kepada ekonomi lokal di luar negeri.

Kunjungan Swift ke Tokyo, misalnya, diperkirakan menyuntikkan \$228 juta ke dalam perekonomian Jepang, dengan \$162,7 juta langsung masuk ke kota yang menjadi tuan rumah konser tersebut. Di Mexico City, kunjungannya diperkirakan menghasilkan lebih dari \$59 juta. Di Inggris, hotel-hotel di Edinburgh, Liverpool, dan Cardiff terjual habis pada Agustus 2023 untuk persiapan leg tur di Inggris pada tahun 2024. Meskipun tidak ada konser Eras Tour yang direncanakan di Selandia Baru, Air New Zealand menambahkan lebih dari 2.000 kursi, termasuk penerbangan baru untuk memenuhi lonjakan permintaan setelah Swift mengumumkan akan menuju Australia.





# Kunci Agar Dampak Ekonomi dari *Business Events* Maksimal dan Berkelanjutan



- Rutinitas dan kepastian jadwal *event*
- Sosialisasi dan promosi yang baik
- Penyiapan keterlibatan masyarakat setempat
- Penyiapan *hard* dan *soft infrastructure* (venue, internet, transportasi, paket wisata)
- Menggunakan *hype* dan infrastruktur dari *event* internasional untuk menggerakkan kegiatan lokal yang serupa (misalnya kompetisi olahraga dan lomba seni lokal tingkat pelajar atau umum)

---

# THANK YOU

✉ office@bambangbrodjonegoro.com

🔗 <https://bambangbrodjonegoro.com>

